

## Implementasi Asistensi Mengajar di UPT SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Medan Tuntungan

Rumiris Lumban Gaol<sup>1</sup>, Ester Julinda Simarmata<sup>1</sup>, Depi Indah Sari S<sup>3\*</sup>, Intan Ronauli Sihotang<sup>1</sup>, Anjel Lidya Sihombing<sup>1</sup>, Anggi Ivana Sinaga<sup>1</sup>, Tesalonika Br Tarigan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juni 19, 2025

Approved Juni 27, 2025

#### Keywords:

Asistensi Mengajar;  
Mahasiswa PGSD;  
Pengalaman Mengajar;  
Kompetensi Pedagogik

#### ABSTRAK

Program asistensi mengajar merupakan bagian dari kurikulum Program Studi PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di UPT SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Medan Tuntungan selama satu semester (6 Maret – 7 Juni 2025). Mahasiswa terlibat dalam proses penyusunan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, serta berbagai kegiatan non-akademik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran terbimbing, menyesuaikan dengan dinamika kelas, serta membangun komunikasi yang baik dengan warga sekolah. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai dunia pendidikan dasar dan memperkuat kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional mereka.

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: [depisitompul50@gmail.com](mailto:depisitompul50@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 35 termuat bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2012 bahwa kurikulum pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mengacu pada Kualifikasi Nasional Indonesia (ASISTENSI MENGAJAR). ASISTENSI MENGAJAR mekanisme penyandingan antara mutu lulusan yang dihasilkan oleh program studi dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan.

Jika mengacu kepada ASISTENSI MENGAJAR, maka jenjang Setara 1 berada pada level 6. Untuk meningkatkan kualitas lulusannya, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIKA Santo Thomas menerapkan model pembelajaran asistensi mengajar. Kegiatan asistensi mengajar dilaksanakan di sekolah dan dalam pelaksanaannya, kegiatan Magang ini dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh stakeholder seperti kepala sekolah/wakil kepala sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing asistensi mengajar, Melalui program asistensi mengajar ini mahasiswa diharapkan mampu membenahi diri dengan empat kompetensi guru sebagaimana amanah UUGD, yaitu kompetensi keperibadian, sosial, pedagogik, dan kompetensi profesional. Program asistensi mengajar ini merupakan salah satu matakuliah wajib di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan. Asistensi mengajar bertujuan memberikan pengalaman bagi calon guru dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh Guru Pembimbing asistensi mengajar, mengembangkan perangkat pembelajaran sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan bimbingan Guru Pembimbing asistensi mengajar. Terdapat empat Kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan asistensi mengajar yaitu (Melaksanakan Pembelajaran Terbimbing, Melaksanakan Remedial dan Pengayaan Pembelajaran, Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler, Melaksanakan Kegiatan Non Mengajar).

Asistensi mengajar memberikan banyak manfaat, baik bagi mahasiswa, program studi, maupun satuan pendidikan. Bagi mahasiswa, asistensi mengajar membantu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan di bidang pendidikan, serta mendapatkan pengalaman langsung di sekolah. Bagi program studi, asistensi mengajar dapat membantu memahami dinamika pendidikan dan menciptakan kemitraan dengan sekolah. Bagi satuan pendidikan, asistensi mengajar dapat membantu memenuhi kebutuhan guru, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menjembatani kesenjangan antara pendidikan tinggi dan sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan asistensi mengajar ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Di sekolah mitra, siswa secara langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan cara kegiatan dilakukan dan mengevaluasi seberapa baik calon guru melakukannya di dunia nyata. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian naratif, dan penarikan kesimpulan.

Instrumen utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa praktikan itu sendiri sebagai pelaku kegiatan. Selain itu, digunakan pula instrumen pendukung seperti, Lembar observasi pembelajaran, Catatan reflektif harian, Modul ajar dan RPP yang telah disusun, Formulir penilaian dan evaluasi yang diisi oleh guru pamong.

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa.

2. Partisipasi aktif, di mana mahasiswa ikut terlibat dalam mengajar, membantu administrasi kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Wawancara terbimbing dengan guru pamong dan kepala sekolah untuk memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan.
4. Dokumentasi, seperti absensi, foto kegiatan, salinan modul ajar, serta catatan harian mahasiswa selama asistensi.

Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam pelaksanaan asistensi mengajar memungkinkan analisis mendalam terhadap pencapaian kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata sebagai calon guru melalui observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menggabungkan teori yang diajarkan di kelas dengan praktik di dunia nyata. Analisis data yang dilakukan secara sistematis membantu mengevaluasi proses dan hasil kegiatan asistensi secara objektif. Akibatnya, metode ini berhasil memberikan pemahaman yang utuh tentang realitas pendidikan dasar dan mendukung pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di UPT SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Medan Tuntungan, program asistensi mengajar menunjukkan keberhasilan dalam berbagai hal, termasuk pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama satu semester, dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik secara berkala.

Di bawah bimbingan guru pamong, siswa memulai asistensi dengan meninjau kurikulum dan membuat modul ajar dan RPP. Modul ajar menggunakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Mahasiswa diberi pengetahuan tentang perbedaan pembelajaran dan kebutuhan siswa yang beragam. Mahasiswa melihat bagaimana guru kelas mengajar. Guru menggunakan pendekatan kontekstual dan tepat waktu dalam pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang difasilitasi sekolah dan dibuat sendiri. Mahasiswa mencatat pendekatan yang efektif yang digunakan guru untuk mengelola kelas dan menyampaikan materi. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk belajar secara langsung dengan bimbingan guru pamong. Praktik mengajar menunjukkan kemampuan siswa untuk menggunakan metode dan media yang menarik, menyambut siswa dengan baik, dan membuat rencana pembelajaran yang sistematis. Guru pamong menilai kemampuan siswa untuk menyampaikan materi, penguasaan kelas, dan sikap profesional mereka.

Mahasiswa tidak hanya berpartisipasi dalam pendidikan tetapi juga aktif dalam kegiatan non-pendidikan seperti gotong royong, mengawasi siswa, menjaga lingkungan, dan kegiatan keagamaan dan hari besar. Selain itu, mereka membantu mengelola kelas, menilai tugas siswa, dan menghias ruang belajar. Alat pengawasan dan evaluasi guru pamong menunjukkan hasil yang sangat baik. Kedisiplinan, keterbukaan terhadap umpan balik, keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik, kesantunan komunikasi, dan perencanaan mendapat skor tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan asistensi mengajar sangat membantu meningkatkan kemampuan akademik, profesional, sosial, dan kepribadian siswa. Kegiatan ini juga membantu siswa memperoleh kemandirian, kepercayaan diri, dan keterampilan kerja sama dalam dunia pendidikan nyata.



**Gambar 1.** Kegiatan Membantu Membenahi Perpustakaan Sekolah



**Gambar 2.** Kegiatan Belajar Mengajar di Dalam Kelas

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas menjalankan program asistensi mengajar di UPT SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Medan Tuntungan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Mahasiswa menunjukkan keterampilan yang baik dalam membuat bahan pelajaran, menerapkan strategi pembelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan non-pembelajaran di sekolah. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara bertahap dengan bantuan guru pamong. Kegiatan ini juga membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk bekerja sebagai pendidik profesional. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa siswa disiplin, kolaboratif, komunikatif, dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika sekolah.

### **Saran**

Bagi mahasiswa. Mahasiswa harus terus meningkatkan kreativitas pembelajaran mereka dan lebih memahami kebutuhan siswa di kelas yang beragam.

Bagi guru pamong. Agar proses belajar menjadi reflektif dan bermakna, guru pamong harus terus memberikan bimbingan dan umpan balik yang bermanfaat kepada siswa.

Bagi program setudi. Program studi harus terus meningkatkan kegiatan asistensi mengajar dengan membangun sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terorganisir.

Bagi mitra sekolah. Sekolah mitra harus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama yang telah dibangun dengan perguruan tinggi agar tercipta sinergi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Katolik Santo Thomas, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, atas dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala UPT SD Negeri 067246, Ibu Rosdiana Samosir, S.Pd.SD, beserta seluruh guru dan staf di sekolah tersebut yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan lingkungan belajar yang sangat mendukung.

Khususnya kepada guru pamong Ibu Rawati Br. Galingging, S.Pd dan para guru pembimbing lainnya yang dengan sabar membimbing kami selama proses asistensi mengajar berlangsung, kami sampaikan rasa hormat dan penghargaan yang tulus.

Tak lupa, penulis juga mengapresiasi teman-teman satu kelompok yang telah bekerja sama dengan baik selama kegiatan ini, serta seluruh pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan dan penyusunan laporan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2012 tentang Kurikulum dan Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum Publishing.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tim Penyusun FKIP UNIKA Santo Thomas. (2025). *Pedoman Asistensi Mengajar Semester 6*. Medan: Unika Santo Thomas.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.